

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

UMKM tumbuh dan berkembang di seluruh wilayah Indonesia menawarkan berbagai produk barang dan jasa yang berhubungan dengan aktivitas masyarakat sehari-hari, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar karena dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat. Data pelaku usaha Mikro Kecil Menengah menurut Dinas Tenaga Kerja Bidang Koperasi dan UMKM Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2022 tercatat  $\pm 9.295$  r UMKM di Kabupaten Minahasa Utara, untuk Kecamatan Kauditan terdapat  $\pm 1.238$ , dan  $\pm 66$  UMKM di Desa Lembean dengan berbagai jenis usaha mulai dari usaha jasa hingga usaha barang serta jenis usaha makanan.

Jenis usaha yang tercatat di Desa Lembean antara lain, usaha jasa seperti jasa transportasi dan jasa menjahit, kemudian ada pedagang yang menawarkan barang melalui daring/luring, contoh barang yang dijual berupa sayur segar, sembako, dan barang esensial, ada pula jenis usaha dalam lingkup *Agriculture* seperti pertanian dan peternakan dan yang terakhir ada jenis usaha makanan seperti kue basah/kue kering, kios makanan, hingga catering makanan yang menawarkan makanannya melalui daring/luring. Orang-orang yang mencari keuntungan dengan melakukan atau menekuni bisnis biasanya disebut dengan wirausahawan (Merung. dkk, 2015) untuk mendukung keberlangsungan suatu usaha dtuhkan perencanaan usaha yang tepat agar dapat membantu menunjang tempat usaha untuk terus bertahan di tengah persaingan produk yang serupa. Salah satu yang perlu direncanakan yaitu penetapan harga jual produk yang stabil dan tidak mudah naik turun agar bisa terus konsisten.

Penetapan harga jual yang tepat diperlukan untuk menarik minat masyarakat terhadap produk yang ingin dipasarkan, *cost oriented pricing*, *demand oriented pricing*, dan *competition oriented pricing* merupakan suatu metode dalam penetapan harga jual.

Harga jual yang tepat diperlukan untuk memenangkan persaingan produk yang serupa dan sebagai strategi dalam memperluas pangsa pasar, harga jual yang tepat dapat memaksimalkan keuntungan yang diterima serta menghindari kerugian. Berdasarkan hasil survei awal pada usaha keripik singkong Marcella harga jual ditentukan berdasarkan rata-rata harga yang beredar di pasaran, pemilik usaha tidak mengetahui apakah harga tersebut telah menutupi biaya produksi yang dikeluarkan, serta apakah dengan harga tersebut pemilik usaha telah memperoleh laba yang diharapkan. Berdasarkan masalah tersebut penelitian dilakukan untuk menentukan harga jual yang tepat. Penelitian menggunakan metode *cost oriented pricing* untuk menghitung apakah dengan harga tersebut pemilik telah memperoleh laba yang diharapkan serta untuk mengetahui harga jual yang tepat untuk usaha keripik singkong Marcella yang berlokasi di Desa Lembean, Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara.

Referensi acuan penelitian yang dipilih sebagai tolak ukur untuk penelitian judul “Analisis Penetapan Harga Jual Keripik Singkong Marcella di Desa Lembean, Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara” adalah sebagai berikut: Penelitian terdahulu membahas mengenai penetapan harga jual yang berlokasi pada CV. Mikita Cookies Jakarta dan *Cost Plus Pricing* sebagai metode analisis, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2012 - 31 Desember 2013 dan dilakukan oleh Dwiyatmoko Pujiwidodo. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa 40% merupakan besarnya prosentase *mark up* pada tahun 2012 dan naik hingga 42% pada tahun 2013 dan harga jual produk berada pada kisaran harga Rp. 85.374,- untuk tahun 2012 dan turun menjadi Rp. 82.312,- pada tahun 2013, besarnya *Return Of Investment* pada jumlah unit produk yang diproduksi dan prosentase *mark up* merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya harga jual produk yang diproduksi (Pujiwidodo, 2013).

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang telah dilakukan pada usaha keripik singkong Marcella adalah lokasi dari tempat penelitian, penelitian sebelumnya berlokasi di Jakarta sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Desa Lembean, perbedaan lainnya yaitu skala usaha, skala usaha dari penelitian terdahulu lebih besar yaitu berskala CV sedangkan skala usaha yang diteliti berkala usaha rumah tangga. Korelasi penelitian terdahulu dan penelitian yang

telah dilakukan yaitu metode penetapan harga yang digunakan yaitu metode *cost plus pricing*.

Penelitian terdahulu membahas mengenai analisis penentuan harga jual pada UD Maju serta pengaruh dari laba yang diterima dan metode *Cost Plus Pricing* digunakan sebagai metode analisis, penelitian dilakukan pada bulan Januari 2018 yang dilakukan oleh Yunita Sari. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa harga Rp.850.000/set yang ditetapkan oleh UD Maju untuk produk kursi Betawi belum tepat karena dengan harga tersebut UD Maju hanya memperoleh laba bersih sebesar Rp. 5.565.624, sedangkan dengan harga Rp.884.020/set hasil dari perhitungan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing* memperoleh laba bersih sebesar Rp.14.860.344, yang berarti selisih laba bersih dari keduanya sebesar Rp.9.294.720 (Sari, 2018).

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang telah dilakukan pada usaha keripik singkong Marcella adalah perbedaan skala usaha, skala usaha dari penelitian terdahulu lebih besar yaitu berskala UD sedangkan skala usaha yang telah diteliti berkala usaha rumah tangga. Korelasi penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu metode penetapan harga yang digunakan yaitu metode *cost plus pricing* serta tujuan dari penelitian yaitu untuk melihat apakah harga jual yang telah ditetapkan sudah tepat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah harga jual yang telah ditetapkan oleh pemilik usaha keripik singkong Marcella yang berlokasi di Desa Lebean telah tepat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah harga jual yang telah ditetapkan oleh pemilik usaha keripik singkong Marcella yang berlokasi di Desa Lembean telah tepat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Untuk memperoleh informasi mengenai penetapan harga jual yang tepat bagi pemilik usaha keripik singkong Marcella yang berlokasi di Desa Lembean.